

Sosialisasi Pemilihan Umum 2024 kepada Kelompok Lansia di Desa Dangin Puri Kauh

Socialization of the 2024 General Election to Elderly Groups in Dangin Puri Kauh Village

I Kadek Restu Jayadi*, Putri Ekaresty Haes

Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

*Email: Restujayadi678@gmail.com

(Diterima 01-03-2024; Disetujui 28-03-2024)

ABSTRAK

Pemilihan umum tahun 2024 akan dilaksanakan dalam bentuk Pemilu Serentak, yakni memilih Calon Presiden dan Wakil Presiden dan Calon Legislatif secara bersamaan. Hal yang menjadi perhatian adalah sosialisasi dan edukasi mengenai pemilu dan tata cara penggunaan hak pilih di TPS kepada Pemilih Kelompok Lansia yang ada di Desa Dangin Puri Kauh. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk mensosialisasikan Pemilu 2024 kepada pemilih kelompok lansia Desa Dangin Puri Kauh, agar kelompok lansia dapat teredukasi mengenai pemilu dan tata cara penggunaan hak pilih. Desa Dangin Puri Kauh memiliki 5.502 Pemilih aktif dan sekitar 12% adalah kelompok lansia yang menjadi sasaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh penulis, Metode yang digunakan adalah Sosialisasi Formal dengan mengumpulkan atau mendatangi kegiatan kelompok lansia Desa Dangin Puri Kauh yang sedang berkegiatan di Banjar atau tempat umum di sekitar Dangin Puri Kauh. Dengan diadakannya Sosialisasi Pemilu 2024 dapat mengedukasi kelompok lansia, sehingga kelompok lansia dapat terbantu saat menggunakan hak pilihnya di TPS. Penulis melakukan sosialisasi di kelompok lansia Banjar Pucak Sari dan Lansia yang sedang beraktifitas di sekitar Desa Dangin Puri Kauh. Pada akhirnya melalui sosialisasi dan edukasi pemilih kelompok lansia bisa teredukasi dan mendapat pendampingan pada saat menggunakan hak pilihnya di TPS.

Kata kunci: Sosialisasi, Edukasi, Kelompok Lansia, Pemilihan Umum

ABSTRACT

The 2024 general election will be held in the form of Simultaneous Elections, namely electing Presidential and Vice Presidential Candidates and Legislative Candidates simultaneously. The thing that is of concern is socialization and education regarding elections and procedures for using the right to vote at the TPS for the Elderly Group of Voters in Dangin Puri Kauh Village. The aim of this Community Service is to socialize the 2024 Election to elderly voters in Dangin Puri Kauh Village, so that elderly groups can be educated about elections and how to use their voting rights. Dangin Puri Kauh Village has 5,502 active voters and around 12% are elderly groups who are the target of Community Service activities carried out by the author. The method used is Formal Socialization by gathering or attending the activities of Dangin Puri Kauh Village elderly groups who are currently active in Banjar or public places around Dangin Puri Kauh. By holding the 2024 Election Socialization, the elderly group can be educated, so that the elderly group can be helped when exercising their right to vote at the TPS. The author carried out outreach to the elderly group of Banjar Pucak Sari and elderly people who were doing activities around Dangin Puri Kauh Village. In the end, through socialization and education, elderly voters can be educated and receive assistance when exercising their right to vote at the polling station.

Keywords: Socialization, Education, Elderly Groups, 2024 General Election

PENDAHULUAN

Pemilihan Umum (Pemilu) sebagai pesta demokrasi yang sudah berjalan di Indonesia setiap 5 tahun sekali adalah kunci bagi masa depan bangsa dan sarana untuk mewujudkan kedaulatan rakyat, dalam pengertian bahwa rakyat dapat menyalurkan hak suaranya dengan hak pilih untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden serta Calon Legislatif. Pada

awalnya Pemilu dilaksanakan terpisah yakni pemilihan Presiden dan Wakil Presiden (Pilpres) dan Pemilihan Legislatif (Pileg), namun semenjak 2019 pemilu dilaksanakan serentak yang artinya penggabungan antara Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden dengan Pemilihan Legislatif. Pemilu Serentak memiliki aspek penting yakni untuk mempersingkat pemilihan dan menjaga stabilitas politik di Indonesia.

Sebagai Pemilu yang dilaksanakan serentak, Pemilu 2024 tentunya memiliki banyak tantangan dengan berkaca pada Pemilu sebelumnya di tahun 2019. Mulai dari petugas KPPS yang kelelahan akibat perhitungan suara yang panjang, pemilih merasa bingung akibat penggunaan 5 (lima) jenis surat suara dan mengenai tata cara pemilihan yang berbeda dengan pemilu sebelumnya serta hal teknis lainnya. Tantangan tersebut harus diatasi dalam Pemilu 2024, dengan menggunakan strategi yang tepat dan akurat dalam mengatasinya, perlu disadari semakin berkembangnya zaman maka semakin banyak tantangan yang akan dihadapi dalam Pemilu 2024 sehingga diperlukan kerjasama dan koordinasi lembaga penyelenggara dengan lembaga/instansi lain terkait pelaksanaan pemilu 2024.

Dalam rangka menyukseskan pemilu, maka harus adanya dorongan kuat dari partisipasi masyarakat terutama penguatan partisipasi tingkat lokal. Desa Dangin Puri Kauh sebagai wilayah yang turut dalam penyambutan pesta demokrasi juga memiliki tantangan yang sama. Upaya penguatan partisipasi masyarakat khususnya Desa Dangin Puri Kauh menjadi tantangan bagi penyelenggaraan Pemilu 2024, banyak faktor yang bisa mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam melakukan hak pilihnya tapi terlepas dari semua itu perlu pendekatan yang baik terhadap pemilih, yakni pembentukan dan pengadaan media, sosialisasi dan edukasi.

Pemilih kelompok Lansia menjadi fokus penting dalam pelaksanaan pemilu 2024, pemilih lanjut usia merupakan pemilih yang mempunyai rata – rata usia 60 tahun keatas. Dikutip dari data Panitia Pemungutan Suara (PPS) Setidaknya ada 12% Pemilih Kelompok Lanjut Usia dari 5.502 Pemilih aktif yang ada di Desa Dangin Puri Kauh, walaupun persentasenya sedikit namun peran partisipasi politik pada kelompok lansia harus tetap diusahakan. Menurut Miriam Budiarjo, Partisipasi Politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk turut serta aktif dalam kehidupan politik, salah satunya dengan cara memilih pemimpin negara dan calon anggota legislatif melalui kegiatan pemilu. Hal ini sudah menjadi fokus utama untuk tetap menjaga hak pilih dari kelompok lansia yang dilindungi oleh konstitusi.

Usia Lanjut (Maramis, 2016) adalah suatu proses yang alami yang tidak dapat dihindari oleh manusia. Lansia ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan kehidupan seksual. Gejala-gejala kemunduran fisik seperti merasa cepat capek, stamina menurun, badan menjadi membongkok, kulit keriput, rambut memutih, gigi mulai rontok, fungsi pancaindra menurun, dan pengapuran pada tulang rawan. Selain pada fisik juga terjadi pada psikis seperti daya ingat menurun, sering lupa dan pengurangan psikis lainnya menjadi permasalahan kelompok pemilih lansia dalam melakukan hak pilihnya di TPS.

Melalui program pengabdian kepada masyarakat, penulis akan berfokus kepada pemberian sosialisasi dan edukasi terhadap pemilih kelompok lansia di Desa Dangin Puri Kauh. Penulis akan menggunakan metode sosialisasi dan edukasi dengan metode Sosialisasi Formal, yakni pemberian sosialisasi dan edukasi secara tatap muka dan langsung kepada kelompok lansia di Desa Dangin Puri Kauh. Menurut Pengamat Pendidikan Universitas Brawijaya Aulia Luqman Aziz, Sosialisasi atau pemberian edukasi secara tatap muka lebih efektif karena adanya interaksi antara pemberi materi dengan sasaran edukasi, komunikasi lebih mudah dilakukan karena penulis bisa memperhatikan apakah informasi mudah di cerna dan lebih fokus dalam penerimaan materi. Jadi penulis akan melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi secara formal mengingat dan mempedomani hal – hal yang disampaikan diatas menurut penulis sangat efektif dalam proses perpindahan informasi dari penulis kepada kelompok lansia.

Pelaksanaan program akan lebih efektif jika penulis menguasai metode yang tepat, mengingat ini adalah kelompok lansia sebagaimana disebutkan diatas bahwa ada penurunan psikis seperti mudah lupa, maka penulis berinisiatif menambahkan alat bantu dalam proses sosialisasi yakni media cetak berupa poster. Penggunaan poster menurut penulis lebih efisien karena medianya yang besar dan mudah dibaca serta dapat memuat banyak informasi. Selain alat bantu penulis juga akan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan membuat suasana sosialisasi serta edukasi tidak membosankan, sehingga mempermudah perpindahan informasi dan mudah diingat.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan bisa berjalan efektif, dan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat khususnya Kelompok lansia Desa Dangin Puri Kauh. Selain itu, tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga untuk membantu PPS Desa Dangin Puri Kauh dalam melaksanakan tahapan pemilu dan membantu lembaga terkait tingkat desa/kelurahan dalam menyukseskan pemilu 2024 di Desa Dangin Puri Kauh. Adapaun dari latar belakang di atas penulis mengambil judul “Sosialisasi Pemilu 2024 Kepada Kelompok Lansia Di Desa Dangin Puri Kauh” sebagai judul program kerja

yang akan dilaksanakan pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Dangin Puri Kauh.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan selama 45 (Empat Puluh Lima) Hari, terhitung sejak pelepasan mahasiswa pada tanggal 15 Januari 2024 yang dilepas ke Desa/ Kelurahan atau Kecamatan masing – masing hingga 1 Maret 2024. Penulis bekerja sama dengan Panitia Pemungutan Suara (PPS) Desa Dangin Puri Kauh, Kepala Dusun dan Perbekel , serta Masyarakat Desa Dangin Puri Kauh untuk melaksanakan program yang sudah penulis susun. Adapun metode kegiatan yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

- a. Tempat Pelaksanaan : Desa Dangin Puri Kauh, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar
- b. Waktu Pelaksanaan : 26 Januari 2024

2. Kelompok Sasaran

Sasaran dari program kerja ini yaitu pemilih kelompok lansia di Desa Dangin Puri Kauh. Dengan sosialisasi langsung dan mendatangi kelompok lansia yang sedang berkegiatan di Banjar yang ada di Desa Dangin Puri Kauh, pemilih lansia tetap jadi fokus utama untuk sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh penulis walaupun sebenarnya pemilih kelompok lansia ini sudah beberapa kali mengikuti pemilu, namun fokus utama kali ini untuk terus meningkatkan partisipasi pemilih kelompok lansia di Desa Dangin Puri Kauh.

3. Teknik Pengumpulan dan Penyusunan Program Kerja

a. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses pengumpulan data atau informasi melalui observasi dan pengukuran langsung pada lokasi atau objek yang diteliti. Penulis melakukan studi lapangan di Masyarakat Desa Dangin Puri Kauh dengan cara turun langsung ke lapangan dibantu oleh PPS Desa Dangin Puri Kauh.

b. Observasi

Penulis melakukan pengamatan mengenai permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang, penulis melakukan pengamatan mengenai masalah langsung dengan PPS Desa Dangin Puri Kauh mengenai bagaimana cara penyampaian

materi kepada masyarakat di Desa Dangin Puri Kauh. Adapun hasil observasi yang di dapat bahwa dalam penyampaian sosialisasi dan edukasi kepada kelompok lansia harus dilakukan sosialisasi formal atau sosialisasi tatap muka dengan langsung menyasar pada kegiatan yang dilakukan oleh kelompok lansia di banjar yang ada di Desa Dangin Puri Kauh, selain itu perlu juga alat peraga media cetak yang digunakan pada saat penyampaian materi mengenai tata cara melakukan pencoblosan di TPS.

c. Wawancara

Penulis melakukan wawancara guna mendapatkan informasi lebih terperinci mengenai keadaan pemilih yang tersebar di Desa Dangin Puri Kauh kepada PPS Desa Dangin Puri Kauh dan Kepala Dusun Masing – masing wilayah.

d. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data yang bersumber dari Buku, Artikel dan Jurnal yang berkaitan dengan ruang lingkup data yang akan mendukung pembuatan laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

e. Dokumentasi

Penulis melakukan dokumentasi kegiatan program kerja, untuk membantu menyusun Laporan Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dan sebagai bukti laporan bahwa program kerja yang dilakukan penulis sudah berlangsung

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah teknik analisis Deskriptif Kualitatif, definisi dari teknik deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti objek, suatu kondisi, sekelompok manusia, atau fenomena lainnya dengan kondisi alamiah atau riil (tanpa situasi eksperimen) untuk membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mendesain Poster Tata Cara Menggunakan Hak Pilih

Poster adalah plakat yang di pasang di tempat umum, biasanya poster berupa gambar dan tulisan yang memiliki tujuan mengumumkan dan di tempelkan pada bidang yang berlokasi di tempat umum (Sumber : DetikEdu). Poster berfungsi untuk memberi informasi dan sarana mempromosikan suatu kegiatan. Dalam program kerja sosialisasi kepada kelompok lansia kali ini, penulis menggunakan poster sebagai alat bantu untuk

memberikan informasi mengenai tata cara penggunaan hak pilih di TPS. Penulis mendesain poster sesederhana mungkin namun memiliki pesan yang penting sebagai fokus utama kelompok lansia untuk membaca poster tersebut. Berikut desain poster yang penulis buat untuk membantu sosialisasi pada kelompok lansia :



Gambar 1. Desain Poster Tata Cara Penggunaan Hak Pilih di TPS

2. Sosialisasi Pemilu Kepada Kelompok Lansia

A. Sosialisasi Kepada Lansia Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh

Kegiatan Sosialisasi kepada kelompok lansia Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh yang berjumlah 35 orang, dilaksanakan pada hari Jumat, 26 Januari 2024 di Balai Banjar Pucak Sari. Penulis didampingi oleh PPS Desa Dangin Puri Kauh menyampaikan materi mengenai pentingnya pemilu dan tata cara penggunaan hak pilih di TPS, sembari memberikan materi penulis juga membagikan poster kepada para lansia yang hadir. Dalam sosialisasi dan edukasi kali ini penulis mengamati bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik, penulis menyadari bahwa kelompok lansia sangat antusias akan diselenggarakannya Pemilu dan yang menjadi permasalahan adalah mengenai jenis surat suara yang digunakan dan bagaimana alur atau tata cara penggunaan hak pilih. Sehingga,

dengan adanya sosialisasi ini dapat menjawab dan mendukung kelompok lansia di Banjar Pucak Sari Desa Dangin Puri Kauh.



Gambar 2. Sosialisasi Pada Kelompok Lansia di Banjar Pucak Sari



Gambar 3. Pembagian Poster dan Edukasi Pemilu pada Lansia di Banjar Pucak Sari

B. Kegiatan Sosialisasi Pada Lansia di Banjar Tampak Gangsul

Kegiatan Sosialisasi di Banjar Tampak Gangsul Desa Dangin Puri Kauh dilaksanakan berbeda dengan di Banjar Pucak Sari, disini penulis melakukan sosialisai pada lansia yang berada atau beraktifitas di sekitar Banjar Tampak Gangsul. Walaupun tidak langsung melakukan secara berkelompok seperti di Banjar Pucak Sari, tapi penulis merasa bahwa dengan mendatangi lansia yang sedang beraktifitas lebih efektif karena dapat mensosialisasikan dan mengedukasi serta mendengar permasalahan yang dialami ketika akan melakukan hak pilih di TPS. Menurut Ibu Sari, lansia yang penulis temui yang berjualan di sekitar Banjar Tampak Gangsul, beliau menuturkan bahwa masih bisa untuk datang ke TPS, namun beliau berharap TPS tidak dibuat pada lantai 2 karena beliau sudah tidak kuat untuk naik tangga. Hal ini akan menjadi masukan kepada KPPS di Banjar Tampak Gangsul untuk berusaha agar tidak membuat TPS di lantai 2.

Penulis Menyadari bahwa perlunya sosialisasi pada kelompok – kelompok rentan seperti kelompok lansia untuk mengetahui sejauh mana edukasi tentang pemilu yang tersampaikan dan hal apa saja yang menjadi kendala ketika akan menggunakan hak pilihnya di TPS. Selain melakukan sosialisasi kepada kelompok lansia, penulis juga menempelkan poster mengenai alur tata cara penggunaan hak pilih di TPS pada Papan Pengumuman setiap banjar yang ada di Desa Dangin Puri Kauh.



Gambar 4. Sosialisasi kepada lansia yang beraktifitas di sekitar Br. Tampak gangsul



Gambar 5. Penempelan Poster pada papan informasi di setiap Banjar Desa Dangin Puri Kauh

3. Hasil Pelaksanaan Program Kerja

Pemilu 2024 sudah berlalu, Desa Dangin Puri Kauh telah berhasil menyelesaikan Pemilu dengan lancar dan tak ada hambatan yang berarti. Suksesnya Pemilu 2024 di Desa Dangin Puri Kauh tak terlepas dari peran seluruh *stakeholders* yang bahu membahu membangun kerjasama, baik dari Bapak Perbekel Desa Dangin Puri Kauh, PPS Desa Dangin Puri Kauh, Kepala Dusun dan seluruh masyarakat yang sudah mau hadir untuk meramaikan pesta demokrasi.

Suksesnya Pemilu di Desa Dangin Puri Kauh mencerminkan kekuatan sistem demokrasi negara. Partisipasi yang tinggi dari berbagai lapisan masyarakat menandakan kedewasaan politik warganegara dan keyakinan dalam proses demokratis. Pemilu ini mencatat tingkat partisipasi masyarakat yang luar biasa hingga mencapai 81% dikutip dari data PPS Desa Dangin Puri Kauh. Melalui upaya sosialisasi yang efektif, masyarakat merasa terlibat dan bertanggung jawab dalam menentukan masa depan negara.

Berbagai program pendidikan pemilih terbukti efektif, salah satunya sosialisasi kepada kelompok lansia di Desa Dangin Puri Kauh. Melalui sosialisasi dan edukasi dapat meningkatkan partisipasi pemilih lansia di TPS, terlebih lagi menurut Ketua PPS Desa Dangin Puri Kauh, I Made Wira Disastra menyatakan bahwa pemilih lansia, disabilitas dan ibu hamil didahulukan dalam antrean di TPS, terlebih lagi untuk yang lansia dan disabilitas disediakan pendamping yang dipilih oleh pemilihnya sendiri, dan langsung mengisi form.

C. Pendamping KPU sehingga mempermudah akses bagi lansia dalam menggunakan hak pilihnya

Penulis berterimakasih kepada seluruh KPPS Desa Dangin Puri Kauh yang telah memberikan pelayanan khusus bagi pemilih lansia yang ingin melakukan Hak Pilihnya di TPS, tanpa bantuan dari petugas KPPS mungkin pemilih lansia akan mengalami kesulitan dalam menggunakan hak pilihnya. Pada akhirnya seluruh rangkaian pemilu telah selesai dan sukses dilaksanakan di Desa Dangin Puri Kauh.

Selain sosialisasi dan Edukasi kepada kelompok lansia, penulis dan rekan rekan lain juga membantu PPS Desa Dangin Puri Kauh dalam melakukan tahapan pemilu, seperti membantu mempersiapkan Bimtek KPPS di Kantor Perbekel Desa Dangin Puri Kauh, Membantu dalam pendistribusian Logistik Pemilu ke masing – masing TPS yang ada di Desa Dangin Puri Kauh dan Ikut Serta dalam POS Siaga pemilu yang dibentuk oleh PPS Desa Dangin Puri Kauh pada tanggal 14 Februari 2024 guna memonitoring kendala di TPS serta terakhir membantu PPS untuk melakukan Rapat Pleno Rekapitulasi Suara di tingkat Kecamatan Denpasar Utara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Poster digunakan sebagai alat bantu untuk sosialisasi kepada kelompok lansia mengenai tata cara penggunaan hak pilih di Tempat Pemungutan Suara (TPS). Desain poster dibuat sederhana namun memfokuskan pada pesan penting untuk memudahkan kelompok lansia dalam memahami informasi. Sosialisasi dilakukan kepada kelompok lansia di Banjar Pucak Sari dan Banjar Tampak Gangsul, dengan melibatkan 35 orang dalam satu sesi. Materi sosialisasi mencakup pentingnya pemilu dan tata cara penggunaan hak pilih di TPS. Penggunaan poster sebagai alat visual dalam sosialisasi membantu dalam menyampaikan informasi dengan baik. Sosialisasi dinilai efektif, terlihat dari antusiasme kelompok lansia dalam menerima materi dan pertanyaan yang muncul terkait pemahaman mereka terhadap pemilu. Kegiatan sosialisasi yang langsung berhadapan dengan kelompok lansia di tempat-tempat mereka beraktifitas terbukti lebih efektif dalam mendapatkan respon dan masukan. Partisipasi pemilih di Desa Dangin Puri Kauh mencapai tingkat yang tinggi, mencerminkan kedewasaan politik dan kepercayaan masyarakat pada proses demokratis. Sosialisasi kepada kelompok lansia, termasuk upaya khusus seperti pemberian prioritas dan pendampingan, berkontribusi pada partisipasi aktif kelompok lansia di TPS.

Suksesnya pemilu juga dicapai melalui kerjasama dan peran semua stakeholder, termasuk Perbekel, PPS, Kepala Dusun, dan partisipasi masyarakat.

Saran

Berdasarkan Laporan dan Pembahasan yang penulis buat diatas, maka penulis akan memaparkan rencana keberlanjutan yakni Rencana berkelanjutan untuk sosialisasi dan edukasi mengenai Pemilu di Kelompok Lansia Desa Dangin Puri Kauh. Harus adanya perencanaan dan implementasi strategi yang matang. Sosialisasi dapat dilakukan dengan cara melakukan kegiatan sembari sosialisasi mengenai pemilu, semisal melakukan kegiatan senam lansia dan setelah itu melakukan sosialisasi yang menurut penulis lebih efektif karena kegiatannya menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, A., Saputra, H., Sakdon, S., & Kurniawan, T. (2019). Peran Badan Pengawas Pemilu Dalam Meningkatkan Partisipasi Lansia Pada Pemilu 2019 Di Kota Pangkalpinang. *Scripta: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1).
- Aprillia, I. G. A. A. D., Arthanaya, I. W., & Suryani, L. P. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019 di Kelurahan Ubung Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. *Jurnal Konstruksi Hukum*, 2(1).
- Ciompah, A., Festianto, D., & Mael, M. Y. (2022). Partisipasi Pemilih Lansia Di Desa T'eba Dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2020. *Jppol: Jurnal Poros Politik*, 4(3).
- Dimas, A. (2023). Strategi Komisi Pemilihan Umum Meningkatkan Partisipasi Pemilih Lansia (Studi Pemilu Kabupaten Pringsewu 2024).
- Djamhari, E. A., Ramdlaningrum, H., Layyinah, A., Chrisnahutama, A., & Prasetya, D. (2021). Kondisi kesejahteraan lansia dan perlindungan sosial lansia di Indonesia.
- Fitriyah, F., Astuti, P., Erowati, D., Herawati, N. R., & Harsasto, P. (2020). Menjadikan Pemilih Perempuan Kota Semarang Yang Cerdas Memilih Dalam Pemilu Serentak 2019. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(3).
- Ningsih, K., & Agustina, V. (2023). Partisipasi Lansia dalam Kegiatan Pemilu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(4).
- Siregar, M. H. S. M. H. (2022). Sosialisasi Dan Pendidikan Pemilih Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan. *Yudabbiru Jurnal Administrasi Negara*, 4(1).